

SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI GURU DENGAN MENGGUNAKAN METODE AHP PADA UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Diti Noor Rahmah ¹⁾, M. Irwan Ukkas²⁾, Eka Arriyanti³⁾

- 1) Jurusan Teknik Informatika STMIK Widya Cipta Dharma
- 2) Jurusan Sistem Informasi STMIK Widya Cipta Dharma
- 3) Jurusan Teknik Informatika STMIK Widya Cipta Dharma

ABSTRAK

Diti Noor Rahmah, 2016, Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Sertifikasi Guru Dengan Menggunakan Metode AHP Pada Universitas Mulawarman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Skripsi Prodi Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma, pembimbing (I), M. Irwan Ukkas, S.Si., M.Kom, pembimbing (II) Eka Arriyanti, S.Pd., M.Kom, I.G.

Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Sertifikasi Guru Dengan Menggunakan Metode AHP, merupakan sistem yang dibuat untuk membantu dalam pengambilan keputusan Penilaian Sertifikasi dengan menggunakan bantuan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Sertifikasi Guru adalah suatu pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem penunjang keputusan Penilaian Sertifikasi Guru sesuai dengan nilai masing-masing dari Kriteria Yang ada, untuk mendapatkan sertifikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi, analisis data, analisis kebutuhan, dan analisis teknologi. Metode analisis dan design sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah Flowchart (Bagan Alir).

Hasil dari penelitian ini adalah dibuatnya sistem penunjang keputusan untuk Penilaian Sertifikasi Guru dengan metode AHP.

Kata Kunci : Sistem Penunjang Keputusan, Sertifikasi, AHP

Pendahuluan

Pendidikan yang bermutu merupakan syarat utama untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern, dan sejahtera. Pendidikan yang bermutu sangat tergantung pada keberadaan guru yang berkualitas, yakni guru yang profesional, sejahtera, dan bermartabat. Guru yang berkualitas berpengaruh besar terhadap efektivitas pembelajaran. Undang-undang (UU) Republik Indonesia (RI) nomor (no.) 10 tahun 2003, UU RI no. 14 tahun 2005, dan Peraturan Pemerintah (PP) no. 19 tahun 2005 mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sertifikasi sebagai upaya peningkatan mutu guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran, layanan bimbingan dan konseling, serta kepengawasan pada satuan pendidikan formal secara berkelanjutan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no.10 tahun 2009).

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (UUGD) menegaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Lebih lanjut UUGD mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Sebagai tenaga kerja profesional, guru diharapkan dapat meningkatkan martabat dan perannya sebagai agen pembelajaran.

Dari uraian diatas perlu dirancang suatu sistem pemandu pengambilan keputusan terkomputerisasi untuk penyeleksian guru yang memenuhi kualifikasi sertifikasi badan nasional yang diharapkan dapat membantu pekerjaan lebih efisien dan efektif. Berkaitan dengan sertifikat pendidik yang harus dimiliki oleh guru

professional, amanat UUGD telah dilaksanakan sejak tahun 2007 melalui program sertifikasi guru dalam jabatan setelah diterbitkannya Peraturan Mendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan.

AHP adalah salah satu metode yang penulis terapkan untuk membangun suatu sistem sebagai penyelesaian masalah tersebut. Metode ini telah banyak diterapkan untuk berbagai keperluan dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

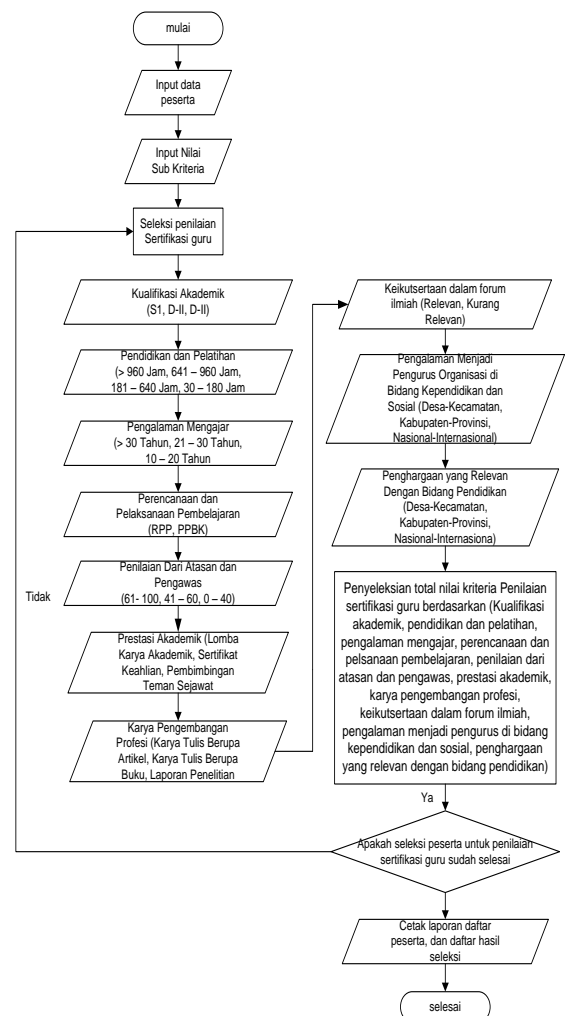
Ruang Lingkup Penelitian

Batasan masalah yang penulis bahas dan teliti dalam skripsi ini adalah Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Sertifikasi Guru. Pembuatan sistem penunjang keputusan penilaian sertifikasi guru ini meliputi :

1. Program aplikasi ini hanya untuk penilaian sertifikasi guru melalui jalur portofolio.
2. Untuk menentukan penilaian sertifikasi menggunakan faktor-faktor yang dinilai oleh pihak Universitas Mulawarman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bagian PPG.
3. Metode pengembangan sistem ini dengan menggunakan AHP.
4. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penilaian sertifikasi ini adalah :
 - 1) Kualifikasi Akademik
 - (1) S1
 - (2) D-II
 - (3) D-III
 - 2) Pendidikan dan Pelatihan
 - (1) > 960 Jam
 - (2) 641 – 960 Jam
 - (3) 181 – 640 Jam
 - (4) 30 – 180 Jam
 - 3) Pengalaman Mengajar
 - (1) > 30 Tahun
 - (2) 21 – 30 Tahun
 - (3) 10 – 20 Tahun
 - 4) Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
 - (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - (2) Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling (PPBK)
 - 5) Penilaian Dari Atasan dan Pengawas
 - (1) 61- 100
 - (2) 41 – 60
 - (3) 0 – 40
 - 6) Prestasi Akademik
 - (1) Lomba Karya Akademik
 - (2) Sertifikat Keahlian
 - (3) Pembimbingan Teman Sejawat
 - 7) Karya Pengembangan Profesi
 - (1) Karya Tulis Berupa Artikel
 - (2) Karya Tulis Berupa Buku
 - (3) Laporan Penelitian
 - 8) Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah
 - (1) Relevan
 - (2) Kurang Relevan
 - (3) Tidak Relevan

- 9) Pengalaman Menjadi Pengurus Organisasi di Bidang Kependidikan dan Sosial
 - (1) Desa - Kecamatan
 - (2) Kabupaten – Provinsi
 - (3) Nasional – Internasional
- 10) Penghargaan yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan
 - (1) Desa - Kecamatan
 - (2) Kabupaten – Provinsi
 - (3) Nasional – Internasional

Perancangan Alat Bantu Aplikasi Bagan Alir Program (Flowchart)



Gambar 1. Flowchart Program SPK Penilaian Sertifikasi Guru

Dari gambar 1. Flowchart, diawali dengan memasukkan data peserta sertifikasi guru. Kemudian sistem akan melakukan proses penilaian kriteria utama untuk pengecekan nilai indeks penilaian kriteria untuk mengetahui apakah peserta tersebut masuk ke dalam seleksi penilaian sertifikasi guru. Selanjutnya akan menuju ke proses seleksi penilaian sertifikasi untuk bobot kualifikasi akademik, nilai untuk bobot pendidikan dan pelatihan, nilai untuk bobot pengalaman mengajar, nilai untuk bobot perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, nilai untuk bobot penilaian dari atasan dan pengawas, nilai

untuk bobot prestasi akademik, nilai untuk bobot karya pengembangan profesi, nilai untuk bobot keikutsertaan dalam forum ilmiah, nilai untuk bobot pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial, dan nilai untuk bobot penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan. Dan setelah mendapatkan hasil seleksi selanjutnya laporan seleksi dan laporan daftar peserta dicetak.

Analisis dan Desain

Analisis Data

Data yang digunakan dalam pembuatan sistem penunjang keputusan Penilaian Sertifikasi Guru dengan menggunakan metode AHP pada Universitas Mulawarman bagian PPG ini meliputi:

1. Data lengkap peserta dalam mengikuti seleksi Sertifikasi Guru.
Berisi keterangan Data Lengkap dari setiap Peserta yang termasuk dalam Seleksi Sertifikasi Guru.
2. Kualifikasi Akademik.
Kualifikasi Akademik adalah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Untuk kriteria kualifikasi akademik adalah S1, D-II, dan D-III. Pengelompokan kriteria kualifikasi akademik sesuai dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 dan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 kualifikasi akademik harus dimiliki guru dengan matapelajaran yang diampu dari program studi terakreditasi. Kriteria kualifikasi akademik memiliki nilai bobot 0.19.
3. Pendidikan dan Pelatihan.
Pendidikan dan Pelatihan adalah kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) yang pernah diikuti oleh guru dalam rangka pengembangan atau peningkatan kompetensi selama melaksanakan tugas sebagai pendidik. Untuk kriteria pendidikan dan pelatihan adalah > 960 Jam, 641 – 960 Jam, 181 – 640 Jam, dan 30 – 180 Jam. Pengelompokan kriteria pendidikan dan pelatihan sesuai dengan *workshop* atau lokakarya yang sekurang-kurangnya dilaksanakan 30 jam pelatihan dan menghasilkan karya. Kriteria pendidikan dan pelatihan memiliki nilai bobot 0.16.
4. Pengalaman Mengajar.
Pengalaman Mengajar adalah masa kerja sebagai guru pada jenjang, jenis, dan satuan pendidikan formal tertentu. Untuk kriteria pengalaman mengajar adalah > 30 Tahun, 21 – 30 Tahun, dan 11 – 20 Tahun. Pengelompokan kriteria pengalaman mengajar berdasarkan masa kerja guru, bukti fisik untuk komponen pengalaman mengajar yang dapat diakui berupa surat keputusan (SK) pengangkatan atau penugasan sebagai guru. Kriteria pengalaman mengajar memiliki nilai bobot 0.14.
5. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran.
Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran adalah persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk satu kompetensi dasar (KD) tertentu. Untuk kriteria perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling

(PPBK). Pengelompokan kriteria perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan. Kriteria perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran memiliki nilai bobot 0.11.

6. Penilaian Dari Atasan dan Pengawas.
Penilaian Dari Atasan dan Pengawas adalah penilaian atasan terhadap kompetensi kepribadian dan sosial. Untuk kriteria penilaian dari atasan dan pengawas adalah 61- 100, 41 – 60, dan 0 – 40. Pengelompokan kriteria penilaian dari atasan dan pengawas sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007, aspek yang dinilai merujuk pada jabatan kompetensi kepribadian dan sosial guru. Kriteria penilaian dari atasan dan pengawas 0.11.
7. Prestasi Akademik.
Prestasi Akademik adalah prestasi yang dicapai guru dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik dan agen pembelajaran yang mendapat pengakuan dari lembaga atau penitia penyelenggara. Untuk kriteria prestasi akademik adalah lomba karya akademik, sertifikat keahlian, dan pembimbingan teman sejawat. Kriteria prestasi akademik memiliki nilai bobot 0.08
8. Karya Pengembangan Profesi.
Karya Pengembangan Profesi adalah hasil karya guru yang menunjukkan adanya upaya pengembangan profesi. Untuk kriteria karya pengembangan profesi adalah karya tulis berupa artikel, karya tulis berupa buku, dan laporan penelitian. Kriteria karya pengembangan profesi memiliki nilai bobot 0.07.
9. Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah.
Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah adalah partisipasi guru dalam forum ilmiah, baik sebagai pemakalah maupun sebagai peserta. Untuk kriteria keikutsertaan dalam forum ilmiah adalah relevan dan kurang relevan. Kriteria keikutsertaan dalam forum ilmiah memiliki nilai bobot 0.06.
10. Pengalaman Menjadi Pengurus Organisasi di Bidang Kependidikan dan Sosial.
Pengalaman Menjadi Pengurus Organisasi di Bidang Kependidikan dan Sosial adalah keikutsertaan guru menjadi pengurus organisasi kependidikan atau organisasi sosial. Untuk kriteria pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial adalah pengalaman organisasi dan pengalaman mendapat tugas tambahan. Kriteria pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial memiliki nilai bobot 0.05.
11. Penghargaan yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan.
Penghargaan yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan adalah penghargaan yang diperoleh guru atas dedikasinya dalam bidang pendidikan. Untuk kriteria penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan adalah penghargaan dan penugasan di daerah khusus. Kriteria penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan memiliki nilai bobot 0.03.

Analisis Kebutuhan

Yaitu analisa mengenai kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh pemakai dalam membuat sebuah *system*

penunjang keputusan penentuan kelayakan pembiayaan baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras

Analisis Teknologi

1. Perangkat Keras

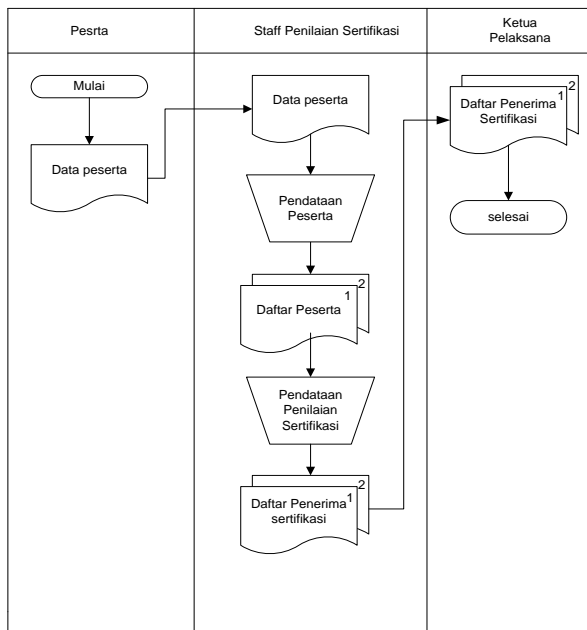
Spesifikasi minimum perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembuatan system penunjang keputusan ini meliputi *Processor* Intel Pentium Dual-Core, dengan RAM 512 Mb, Hardisk 40 Gb, dan Printer.

2. Analisis Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembuatan *system* penunjang keputusan penilaian sertifikasi guru adalah Microsoft Visual Basic versi 6.0 dan menggunakan sistem operasi *Windows*, dengan menggunakan *database Access*, serta *Crystal Report* sebagai laporan.

Analisi Sistem

Dari gambar 2 *Flow Of Document* dilihat bahwa peserta melakukan pendataan peserta. Kemudian data peserta diberikan kepada Staff penilaian sertifikasi untuk diproses ke dalam pendataan penerima sertifikasi sedangkan lembar data peserta diarsipkan oleh pelaksana sertifikasi. Pendataan penilaian sertifikasi diproses secara Manual dan menghasilkan daftar penerima sertifikasi yang kemudian diserahkan kepada ketua pelaksana.



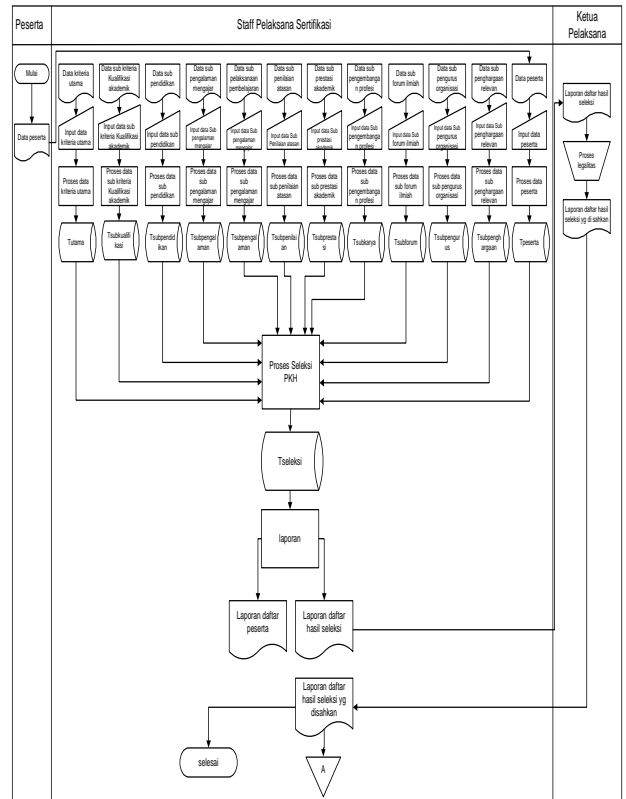
Gambar 2. *Flow Of Document* Yang Sedang Berjalan

Desain

Rancangan Flow Of Document

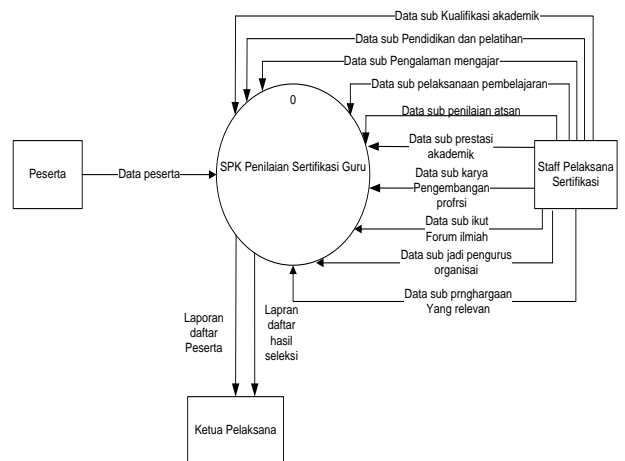
Dari gambar 3 *Flow Of Document* dapat dilihat bahwa peserta menyerahkan data peserta kepada Staff pelaksana sertifikasi untuk dilakukan pendataan. Data peserta yang diberikan kepada Staff pelaksana sertifikasi untuk diproses ke dalam Seleksi sertifikasi. Pendataan peserta, dan seleksi penilaian sertifikasi diproses secara komputerisasi dan tersimpan pada *data store* data peserta, dan data seleksi

sertifikasi. Dan menghasilkan Laporan terdiri dari 2, pertama laporan daftar peserta, dan kedua laporan daftar hasil seleksi penilaian sertifikasi yang kemudian seluruhnya diberikan kepada Ketua Pelaksana.



Gambar 3. *Flow Of Document* yang diusulkan

DFD Sistem Context Diagram

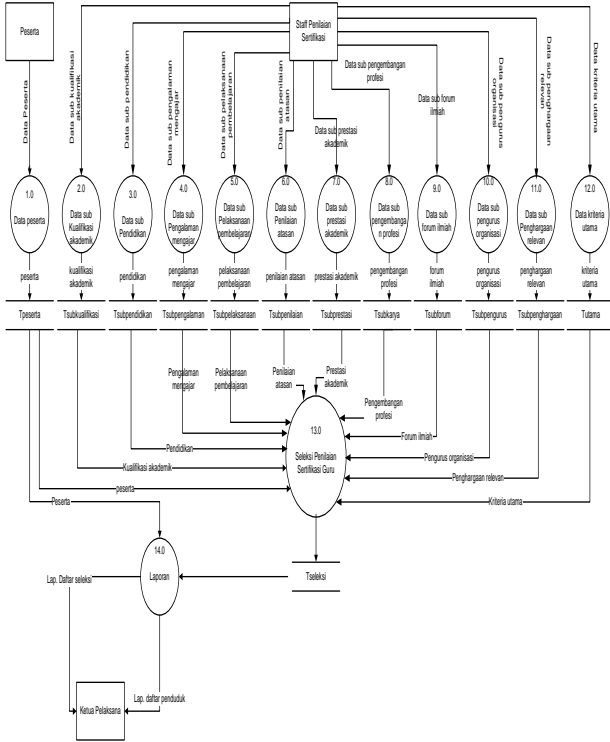


Gambar 4. *Context Diagram*

Dari gambar 4 *Context Diagram* Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan penilaian sertifikasi terdapat 3 kesatuan luar (*eksternal entity*) yaitu Peserta, panitia pelaksana sertifikasi menginput data peserta, dan seleksi

penilaian sertifikasi. Ketua pelaksana menerima *output* berupa laporan daftar Peserta, dan laporan hasil seleksi penilaian sertifikasi.

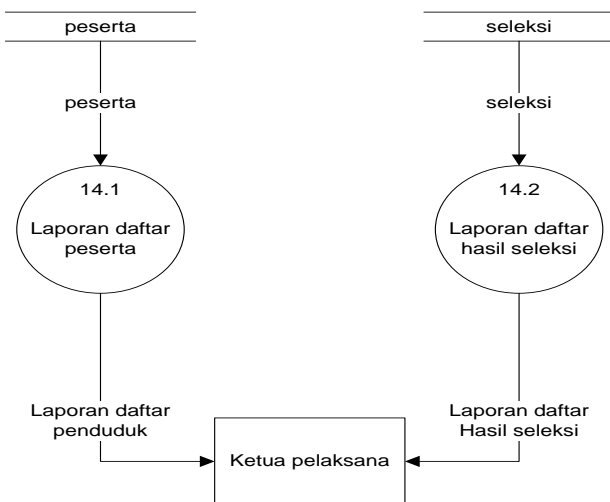
DFD (Data Flow Diagram) Level 0



Gambar 5. Data Flow Diagram Level 0

Dari gambar 5 dapat dilihat bahwa aplikasi ini terdiri dari 2 proses utama yaitu proses pendataan peserta dan Seleksi penilaian sertifikasi, input data peserta disimpan pada *data store* data peserta. Proses *input* Seleksi penilaian sertifikasi disimpan pada *data store* kriteria penilaian sertifikasi. Selanjutnya Menghasilkan laporan daftar Peserta, dan daftar hasil seleksi penilaian sertifikasi.

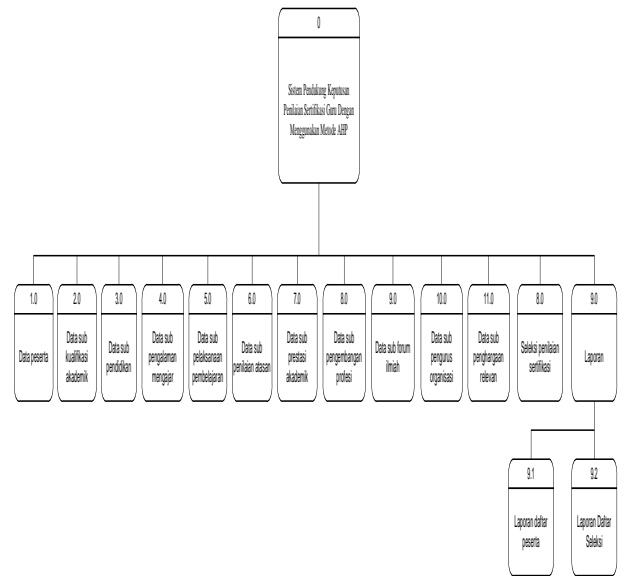
DFD (Data Flow Diagram) Level 1



Gambar 6. Data Flow Diagram Level 1

Dari gambar 6 diatas dapat dilihat bahwa aplikasi ini terdiri dari data store peserta dan data store seleksi. Selanjutnya dari data store peserta menghasilkan Laporan daftar peserta yang di serahkan ke ketua pelaksana, dan dari data store seleksi menghasilkan laporan daftar hasil seleksi yang di serahkan ke ketua pelaksana.

HIPO (Hierarchy Plus Input Process Output)



Gambar 7. HIPO (Hierarchy Plus Input Process Output)

Dari gambar 7 dapat dilihat bahwa Aplikasi Sitem Pendukung Keputusan penilaian sertifikasi guru terdiri dari Data peserta, data seleksi Kriteria mengikuti sertifikasi guru, Laporan yang terdiri dari Laporan data peserta, laporan Hasil seleksi penilaian sertifikasi.

Implementasi Database

1. Tabel Kriteria Utama
2. Tabel Sub Kriteria Kualifikasi Akademik
3. Tabel Sub Kriteria Pendidikan dan Pelatihan
4. Tabel Sub Kriteria Pengalaman Mengajar
5. Tabel Sub Kriteria Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
6. Tabel Sub Kriteria Penilaian Dari Atasan dan Pengawas
7. Tabel Sub Kriteria Prestasi Akademik
8. Tabel Sub Kriteria Karya Pengembangan Profesi
9. Tabel Sub Kriteria Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah
10. Tabel Sub Kriteria Pengalaman Menjadi Pengurus Organisasi di Bidang Kependidikan dan Sosial
11. Tabel Sub Kriteria Penghargaan yang Relevan Dengan Bidang Kependidikan
12. Tabel Data Peserta
13. Tabel Data Hasil Seleksi
14. Tabel *Login*

Aplikasi

Form Utama



Gambar 8. Form Menu Utama

Menu utama sistem penunjang keputusan penilaian sertifikasi guru terdiri atas 6 menu yang mempunyai fungsi masing-masing. Menu pertama adalah menu Master yang menampilkan pilihan untuk *input* data peserta. Kemudian yang kedua adalah menu Perhitungan AHP, yang menampilkan Perhitungan AHP yang berdasarkan dari kriteria-kriteria Penilaian Sertifikasi Guru. Menu yang ketiga adalah menu Seleksi Penilaian Sertifikasi Guru, digunakan untuk melihat data setelah di lakukan penyeleksian Kriteria Penilaian Sertifikasi Guru. Menu yang keempat adalah menu Hasil Seleksi, digunakan untuk pencarian daftar peserta. Menu yang kelima adalah menu laporan, digunakan untuk menampilkan pilihan untuk cetak laporan. Menu yang keenam adalah keluar yaitu keluar dari program.

Form Input Data Peserta

The 'Data Peserta' form includes input fields for: Nomor Peserta, Nama, NIP, Golongan, Jenis Kelamin (Laki - Laki), Tempat, Tanggal Lahir (12/22/2015), Pendidikan Terakhir, Nama Sekolah, and Alamat Sekolah. Below the form is a table of participant data.

No. Peserta	Nama	NIP	Golongan	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
15606416770348	RUSLIH	131708095	IV/D	Perempuan	Anggana	1/1/1990
15606416770376	Anwaruddy Suab	13960015.1907	IV/C	Laki - Laki	Ma Arakobong	1/1/1995
15606402770378	Imas Hardiah	130860280	IV/D	Perempuan	Kota Bangun	7/2/1993
15606402770367	Siti Fatimah	139500113.980	IV/A	Perempuan	Tenggarong	11/9/1995
1560648000954	M. Spahran Eddy	139500271.980	IV/A	Perempuan	Kota Bangun	2/22/1998
15606402770346	M. Thaha	1.39500001907	IV/A	Laki-Laki	Pajatan	5/5/1990

Gambar 9. Form Input Data Pengajar

Form ini berisi tampilan *inputan* data Peserta yang digunakan untuk mengetahui data-data peserta. *Form* ini berisi data-data peserta yang diperlukan dalam sistem nantinya. Selain itu fungsi-fungsi yang ada di dalamnya digunakan untuk memanggil data-data yang dibutuhkan pada *form-form* yang lain

Form Proses Seleksi

The 'Proses Seleksi' form displays a table of criteria with their respective weights and sub-criteria. The table is as follows:

Kriteria	Prioritas	Sub Kriteria	Bobot
Kualifikasi Akademik	0.10		
Pendidikan dan Pelatihan	0.10		
Pengalaman Mengajar	0.14		
Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran	0.11		
Penilaian Hasil Ajaran dan Pengajaran	0.11		
Prestat Akademik	0.08		
Karya Pengembangan Profesi	0.07		
Keikutsertaan Dalam Forum/Workshop	0.06		
Pengalaman Menjadi Pengurus Organisasi Dididng Pendidikan dan Sosial	0.05		
Penghargaan dan Rekam Di Bidang Pendidikan	0.03		

Gambar 10. Form Input Kriteria Raskin

Form ini berfungsi sebagai tahap penyeleksian nilai-nilai kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap peserta. Jika semua data telah lengkap, maka proses dilanjutkan ke pemilihan kriteria. Setiap kriteria yang dipilih memiliki nilai yang nanti akan dijumlahkan seluruhnya. Hasil penjumlahan seluruh nilai tersebut dinamakan nilai total.

Form Matriks Perhitungan Kriteria Utama

The 'MENU KRITERIA UTAMA' matrix shows pairwise comparisons between criteria. The matrix is as follows:

Kriteria	Kualifikasi Akademik	Pendidikan dan Pelatihan	Pengalaman Mengajar	Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian Hasil Ajaran dan Pengajaran	Prestat Akademik	Karya Pengembangan Profesi	Keikutsertaan Dalam Forum/Workshop	Pengalaman Menjadi Pengurus Organisasi Dididng Pendidikan dan Sosial	Penghargaan dan Rekam di Bidang Pendidikan
Kualifikasi Akademik	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3
Pendidikan dan Pelatihan	0.50	1	2	2	2	2	3	2	2	3
Pengalaman Mengajar	0.50	0.50	1	2	2	2	2	2	2	3
Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran	0.50	0.50	0.50	1	2	2	2	2	2	3
Penilaian Hasil Ajaran dan Pengajaran	0.33	0.33	0.33	0.50	1	2	2	2	2	3
Prestat Akademik	0.33	0.33	0.33	0.50	0.50	1	2	2	2	3
Karya Pengembangan Profesi	0.50	0.33	0.33	0.33	0.33	0.50	1	2	2	3
Keikutsertaan Dalam Forum/Workshop	0.50	0.33	0.33	0.33	0.33	0.50	0.50	1	2	3
Pengalaman Menjadi Pengurus Organisasi Dididng Pendidikan dan Sosial	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	1	2
Penghargaan dan Rekam di Bidang Pendidikan	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	1
Jumlah	4.99	6.32	7.82	9.66	10.99	13.83	17.33	18.83	21.33	28.00

Gambar 11. Form Matrik Perhitungan kriteria utama

Form Matriks Perhitungan kriteria utama ini Akan di proses dan di dibandingkan satu dengan lainnya untuk memperoleh bobot prioritas yang diinginkan.

Form Matrik Perhitungan Sub Kriteria Kualifikasi Akademik

The 'Sub Kriteria Kualifikasi Akademik' matrix shows pairwise comparisons between sub-criteria. The matrix is as follows:

Kriteria	S1	D-III	D-III	Jumlah	Prioritas	Sub Prioritas
S1	1	2	3	1.52	0.54	1
D-III	0.50	1	2	0.98	0.33	0.56
D-III	0.33	0.50	1	0.48	0.15	0.38
Jumlah	1.83	3.50	6.00			

Gambar 12. Form Matrik Perhitungan sub kriteria Kualifikasi Akademik

Form Matriks Perhitungan sub kriteria kualifikasi akademik ini Akan di proses dan di dibandingkan satu dengan lainnya untuk memperoleh bobot prioritas yang diinginkan.

Form Matriks Perhitungan Sub Kriteria Pendidikan dan Pelatihan

Gambar 13 Tampilan *Form* Matrik Perhitungan sub kirteria Pendidikan dan Pelatihan

Form Matriks Perhiutangan sub kriteria Pendidikan dan Pelatihan ini Akan di proses dan di bandingkan satu dengan lainnya untuk memperoleh bobot prioritas yang diinginkan.

Form Matriks Perhitungan Sub Kriteria Pengalaman Mengajar

Gambar 14 Tampilan *Form* Matrik Perhitungan sub kirteria Pengalaman Mengajar

Form Matriks Perhiutangan sub kriteria pengalaman mengajar ini Akan di proses dan di bandingkan satu dengan lainnya untuk memperoleh bobot prioritas yang diinginkan.

Form Matriks Perhitungan Sub Kriteria Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Gambar 15 Tampilan *Form* Matrik Perhitungan sub kirteria Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Form Matriks Perhiutangan sub kriteria perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini Akan di proses dan di bandingkan satu dengan lainnya untuk memperoleh bobot prioritas yang diinginkan.

Form Matriks Perhitungan Sub Kriteria Pennilaian Dari Atasan dan Pengawas

Gambar 16 Tampilan *Form* Matrik Perhitungan sub kirteria Penilaian Dari Atasan Dana Pengawas

Form Matriks Perhiutangan sub kriteria penilaian dari atasan dan pengawas ini Akan di proses dan di bandingkan satu dengan lainnya untuk memperoleh bobot prioritas yang diinginkan.

Form Matriks Perhitungan Sub Kriteria Prestasi Akademik

Gambar 17 Tampilan *Form* Matrik Perhitungan sub kirteria Prestasi Akademik

Form Matriks Perhiutangan sub kriteria prestasi akademik ini Akan di proses dan di bandingkan satu dengan lainnya untuk memperoleh bobot prioritas yang diinginkan.

Form Matriks Perhitungan Sub Kriteria Karya Pengembangan Profesi

Gambar 18 Tampilan *Form* Matrik Perhitungan sub kirteria Karya Pengembangan Profesi

Form Matriks Perhiutangan sub kriteria karya pengembangan profesi ini Akan di proses dan di bandingkan satu dengan lainnya untuk memperoleh bobot prioritas yang diinginkan.

Form Matriks Perhitungan Sub Kriteria Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah



Gambar 19 Tampilan Form Matrik Perhitungan sub kirteria Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah

Form Matriks Perhitungan sub kriteria keikutsertaan dalam forum ilmiah ini Akan di proses dan di bandingkan satu dengan lainnya untuk memperoleh bobot prioritas yang diinginkan.

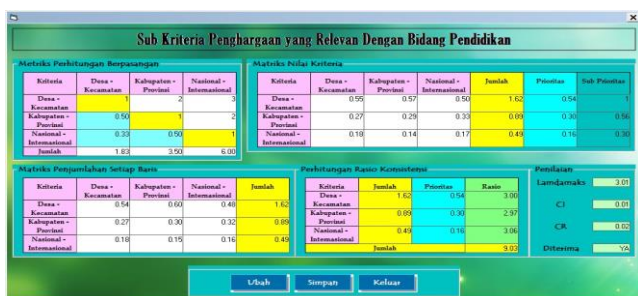
Form Matriks Perhitungan Sub Kriteria Pengalaman Menjadi Pengurus Organisasi



Gambar 20 Tampilan Form Matrik Perhitungan sub kirteria Pengalaman Menjadi Pengurus Organisasi

Form Matriks Perhitungan sub kriteria pengalaman menjadi pengurus organisasi ini Akan di proses dan di bandingkan satu dengan lainnya untuk memperoleh bobot prioritas yang diinginkan.

Form Matriks Perhitungan Sub Kriteria Penghargaan Yang Relevan Dalam Bidang Pendidikan

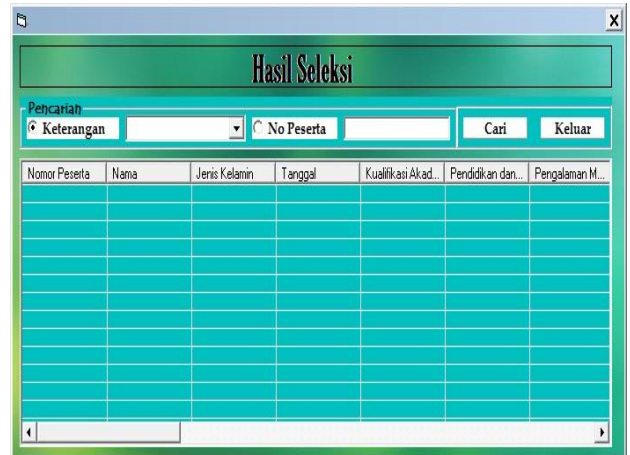


Gambar 21 Tampilan Form Matrik Perhitungan sub kirteria Penghargaan Yang Relevan Dalam Bidang Pendidikan

Form Matriks Perhitungan sub kriteria penghargaan yang relevan dalam bidang pendidikan ini

Akan di proses dan di bandingkan satu dengan lainnya untuk memperoleh bobot prioritas yang diinginkan.

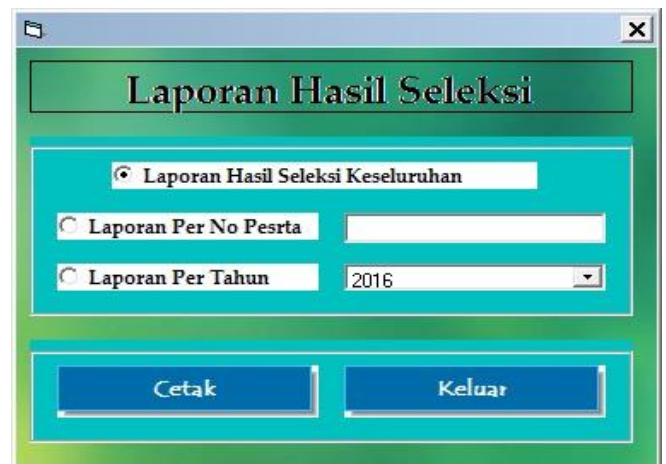
Tampilan Form Hasil Seleksi Penilaian Sertifikasi Guru



Gambar 22 Tampilan Form Hasil Seleksi Penilaian Sertifikasi Guru

Form ini menampilkan data-data dari hasil penyeleksian penilaian sertifikasi guru yang terdiri dari data-data peserta, yang diterima, ditolak, dan di pertimbangkan. Kemudian data ini juga menampilkan data berdasarkan nomor peserta.

Tampilan Form Laporan Hasil Seleksi



Gambar 23 Tampilan Form Laporan Hasil Seleksi

Pada form laporan terdapat pilihan untuk mencetak laporan hasil seleksi sesuai kebutuhan laporan yang diinginkan. Terdapat 3 pilihan cetak laporan hasil seleksi keseluruhan, laporan hasil seleksi berdasarkan nomon peserta, dan laporan hasil seleksi berdasarkan tahun input data. Data hasil seleksi beserta nilai kriteria dan total bobotnya.

Tampilan Laporan Hasil Seleksi Keseluruhan

Laporan Daftar Hasil Seleksi																										
No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	Kriteria 6	Kriteria 7	Kriteria 8	Kriteria 9	Kriteria 10	Bobot Kriteria 1	Bobot Kriteria 2	Bobot Kriteria 3	Bobot Kriteria 4	Bobot Kriteria 5	Bobot Kriteria 6	Bobot Kriteria 7	Bobot Kriteria 8	Bobot Kriteria 9	Bobot Kriteria 10	Total	Keterangan	
																										1
0009	M. YUSUF	Pemangkas	29/10/2014	0-01	101	11	10	Pengas	41	01	Bersih	Karya	Kemampuan	Pengas	0.1040	0.1210	0.124	0.12350	0.1610	0.1440	0.1920	0.1294	0.102	0.103	0.1769	dinormas
0009	Amasuddin Usab	Laki-Laki	29/10/2014	0-02	941	11	10	Pengas	41	01	Bersih	Karya	Kemampuan	Pengas	0.1027	0.1030	0.1740	0.12350	0.1610	0.124	0.1920	0.106	0.102	0	0	dinormas
0009	Ima Handiqah	Pemangkas	29/10/2014	0-02	941	11	10	Pengas	41	01	Bersih	Karya	Kemampuan	Pengas	0.1027	0.1030	0.1740	0.12350	0.1610	0.124	0.1920	0.106	0.102	0.103	0.1729	dinormas
0009	Siti Fatmahan	Pemangkas	29/10/2014	0-02	941	11	10	Pengas	41	01	Bersih	Karya	Kemampuan	Pengas	0.1027	0.1030	0.1740	0.12350	0.1610	0.1440	0.1920	0.1294	0.1240	0.1470	0.1815	dinormas
0009	M. Syamsul Ery	Pemangkas	29/10/2014	0-02	101	11	10	Pengas	41	01	Bersih	Karya	Kemampuan	Pengas	0.1027	0.106	0.14	0.11	0.11	0.10	0.07	0.06	0.102	0.103	0.1847	dinormas
0009	M. Tuzan	Laki-Laki	29/10/2014	0-02	101	11	10	Pengas	41	01	Bersih	Karya	Kemampuan	Pengas	0.1027	0.106	0.14	0.11	0.11	0.10	0.07	0.06	0.102	0.103	0.1847	dinormas
0024	Ima	Pemangkas	29/10/2014	0-02	101	11	10	Pengas	41	01	Bersih	Karya	Kemampuan	Pengas	0.1040	0.106	0.14	0.11	0.11	0.10	0.07	0.06	0.102	0.103	0.1847	dinormas
0023	arif	Laki-Laki	29/10/2014	0-01	101	11	10	Pengas	41	01	Bersih	Karya	Kemampuan	Pengas	0.106	0.106	0.14	0.11	0.11	0.10	0.07	0.06	0.102	0.103	0.1847	dinormas
0009	Ima Handiqah	Pemangkas	29/10/2014	0-02	941	11	10	Pengas	41	01	Bersih	Karya	Kemampuan	Pengas	0.1027	0.1030	0.1740	0.12350	0.1610	0.1440	0.1920	0.1294	0.102	0.103	0.1859	si perbaiki
0009	M. Syamsul Ery	Pemangkas	29/10/2014	0-02	101	11	10	Pengas	41	01	Bersih	Karya	Kemampuan	Pengas	0.1040	0.106	0.14	0.11	0.11	0.10	0.07	0.06	0.102	0.103	0.1812	dinormas

Gambar 24 Tampilan Laporan Hasil Seleksi Keseluruhan

Kesimpulan

Dengan adanya hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan dari uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, yaitu :

1. Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Sertifikasi Guru merupakan *system* yang dapat digunakan untuk menginputkan bobot kriteria dan sub kriteria penilaian, dapat menginputkan data peserta, dapat melakukan proses seleksi kelayakan penilaian sertifikasi, serta mencetak laporan daftar peserta dan laporan hasil seleksi penilaian sertifikasi guru.
2. Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Sertifikasi Guru bertujuan memberikan kemudahan dalam proses penilaian seleksi calon peserta, serta bertujuan membantu pihak terkait khususnya pihak yang terlibat langsung dalam proses penyeleksian penilaian sertifikasi guru.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut :

1. Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Sertifikasi Guru Dengan Menggunakan Metode AHP ini khusus digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya seorang peserta menerima sertifikasi., maka peneliti menyarankan agar kedepannya system ini bisa dikembangkan sehingga bisa untuk memberikan keputusan dalam penentuan penilaian sertifikasi yang lebih pantas.
2. Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Sertifikasi Guru Dengan Menggunakan Metode AHP dapat dikembangkan lebih lanjut bagi pihak-pihak yang termotivasi untuk melakukan pengembangan terhadap sistem ini agar sistem ini menjadi lebih optimal.

Daftar Pustaka

Depdiknas (2004). UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Bandung: Fokusmedia

Al-Bahra bin Ladjamudin, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Analisis*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Al-Fattah, Hanif. 2007, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta : Andi Offset.

Connolly, T., Begg, C. 2010. Database Systems: apractical approach to design, implementation, and management. 5th Edition. America: Pearson Education.

Husnul Chotimah, 2009, Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Bayumedia

Hermawan, Julius, (2005). *Membangun Decision Support System*, Andi, Yogyakarta.

J. Salusu. 2006. Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit. Grasindo. Jakarta.

Jogiyanto, 2008, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV AndiOffset.

Kusrini, 2007, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta : Andi Offset.

Kenneth C. Laudon.Jane P. Laudon, Sistem Informasi Manajemen (terjemahan Chriswan Sungkono dan Mahmudin Eka P), Edisi kesepuluh, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta

Moch. Uzer Usman. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Turban, E., Jay E. Arosinson, Ting-Peng Liang. 2005. *Decision Support Sitem and Intelligent System*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Andi, 2005, *Database VisualBasic 6.0 Dengan Crysstal Report*, Yogyakarta : Nadium

Fathansyah, 2007 . *Basis Data* , penerbit : Informatika, Bandung.

Henry Pandia, 2006, *Microsoft Access*, Jakarta: Erlangga.
Henry Pandia, 2006, *Pemrograman dengan Visual Basic*, Jakarta: Erlangga.

Marimin, 2004, *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, Grasindo, Jakarta.

Nawawi, H.Hadari, 2005, *Perencanaan Sumber daya Manusia*, Yogyakarta : Universitas Gajah Mada

Saaty, T.L, 2008. *Decision Making With The Analytic Hierarchy Process.*
University Of Pittsburgh : USA.

Siagian, Sondang, 2008, *Manajemen SDM*, Jakarta :
Rineka Cipta